

Kilas Banyu Urip

Edisi 39

Oktober 2024



Bergerak Bersama Menyambut Masa Depan Lebih Baik

Perwakilan manajemen ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) bersama Camat Gayam, Musyawarah Pimpinan Kecamatan, Paguyuban Kepala Desa, serta warga guyub dan penuh keakraban dalam perayaan HUT ke-79 RI di depan Kantor Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.



Mencapai pengapalan ke-1000 dan harapan baru dari sumur BUIC

Sejak memulai produksi 15 tahun yang lalu, hingga pengapalan keseribu kalinya, operasi EMCL di Blok Cepu mencatatkan rekor keselamatan dengan nol insiden.

Baca selengkapnya di halaman 3



Kerja bakti menanam 35 ribu mangrove untuk lingkungan yang lebih baik

Kerja bakti pekerja Lapangan Banyu Urip dan FSO Gagak Rimang bersama masyarakat sekitar adalah wujud aksi nyata menjaga lingkungan.

Baca selengkapnya di halaman 4

Terus berproduksi menuju kesuksesan berikutnya

Tidak terasa, Kilas Banyu Urip edisi ke-39 akan menutup akhir tahun ini. Beragam berita baik telah kita bagikan selama setahun yang begitu berwarna ini. Banyak pencapaian kita raih dan kita rayakan sebagai kesuksesan bersama.

Tahun ini kita merayakan tajak sumur perdana di Banyu Urip Infill Clastic. Tak lama kemudian sumur pertamanya, B-13, sudah berproduksi. Hampir bersamaan, kita pun merayakan Pengapalan Minyak untuk ke-1000 kalinya. Momentum ini sekaligus menandai produksi kumulatif sebanyak 660 juta barel dari Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris.

Selama kurang lebih 15 tahun kita telah berkontribusi bagi pembangunan Negeri. Sumbangsih kita untuk bangsa Indonesia ini tak hanya bernilai uang semata, tetapi juga pembangunan manusianya. Kita memanfaatkan anugerah kekayaan alam ini

untuk kemaslahatan bersama demi kehidupan yang lebih baik. Semua pencapaian itu kita rayakan bersamaan dengan ulang tahun ke-79 kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sungguh kado yang luar biasa. Hadiah terindah yang patut kita syukuri dengan terus memperkuat kolaborasi dan kebersamaan. Keberhasilan bersama kita bukanlah klaim semata. Berbagai apresiasi kita terima dari banyak pihak sebagai bukti akan prestasi yang sungguh nyata. Aksi yang berdampak terhadap pengelolaan lingkungan berkelanjutan, menjaga keselamatan kerja, dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Semua ini bisa kita raih dengan kerja keras dan kerja bersama. Sinergi dan kolaborasi yang kuat antara perusahaan, pemerintah, bersama masyarakat. Bergandengan tangan, guyub bebarengan, dengan semangat terus berproduksi untuk masa depan yang lebih baik. •



Vincent Charles

Offshore Installation Manager
FSO Gagak Rimang

Infografis



Tim Redaksi

Editor Eksekutif
Pimpinan Editor
Tim Editor

Dave A. Seta
Khairun Nisa
Ukay Sukaya Subqy

ExxonMobil Cepu Limited

Jl. Raya Bojonegoro–Cepu KM 25, Desa Bojonegoro, Kec. Gayam, Bojonegoro 62152, Jawa Timur, Indonesia. **Telepon** (62-353) 289 5500, **Faksimili** (62-353) 2895111
Nomor telepon bebas pulsa (62) 800 136 6427, **SMS** 08113022020

Dokumentasi ExxonMobil Cepu Limited memegang hak cipta atas semua data, termasuk foto-foto, kecuali yang dinyatakan sebaliknya.

Wisma GBK1, Jl. Jendral Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia
Telepon/ Faksimili (62-21) 50921234
Email contact.indonesia@exxonmobil.com

Mencapai pengapalan ke-1000 dan harapan baru dari sumur BUIC



Tim Kapal Alir Muat Terapung FSO Gagah Rimang merayakan pencapaian pengapalan ke-1000 sekaligus menandai produksi kumulatif sebesar 660 juta barel minyak.

Sejak memulai produksi 15 tahun yang lalu, hingga pengapalan keseribu kalinya, operasi EMCL di Blok Cepu mencatatkan rekor keselamatan dengan nol insiden.

Pada pertengahan Agustus lalu, ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) dan SKK Migas mengumumkan pengapalan (lifting) ke-1.000 minyak mentah dari Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris. Pengapalan ini sekaligus menandai total produksi kumulatif lebih dari 660 juta barel minyak melalui operasi produksi yang aman, andal, dan efisien.

Pada saat yang hampir bersamaan, sumur Banyu Urip Infill Clastic (BUIC) berhasil mencatatkan produksi perdana sebanyak 13.300 barel minyak. Pengembangan sumur baru ini akan meningkatkan produksi minyak Blok Cepu sekaligus memperkuat keamanan energi Indonesia. ▪



Pengapalan ke-1000 minyak mentah yang dilakukan di FSO Gagah Rimang pada 3 Agustus 2024.

“Dua peristiwa ini merupakan *milestone* penting dari perjalanan panjang Blok Cepu sebagai salah satu aset hulu migas yang sangat strategis bagi negara kita.”

Dwi Soetjipto
Kepala SKK Migas



Pengapalan ke-1000 minyak dari Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris menjadi perayaan bersama sebagai pencapaian nasional dalam produksi minyak mentah untuk pemenuhan energi negeri ini.



Kementerian ESDM, SKK Migas, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, EMCL, Pertamina EP Cepu, Badan Kerja Sama PI Blok Cepu, dan para pemangku kepentingan lainnya menyaksikan produksi perdana sumur infill di Tapak Sumur B Lapangan Banyu Urip.

Kerja bakti menanam 35 ribu mangrove untuk lingkungan yang lebih baik



Masyarakat nelayan dan para relawan membibitkan mangrove agar populasinya terus berkembang dan area tanam juga semakin meluas.

Kerja bakti pekerja Lapangan Banyu Urip dan FSO Gagak Rimang bersama masyarakat sekitar sebagai wujud aksi nyata menjaga lingkungan.

ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) kembali melakukan kegiatan sukarelawan atau ExxonMobil Volunteer Program (EVP) pada awal Agustus lalu. Sebanyak 65 sukarelawan EMCL mengikuti berbagai kegiatan menanam, pembibitan, dan perawatan 35.000 tanaman mangrove di daerah pesisir Desa Sedayulawas, Lamongan, Jawa Timur.

Sejak tahun 2006, para relawan ExxonMobil mendedikasikan sekitar 26.290 jam untuk berbagai kegiatan kesukarelawanan yang bermanfaat bagi masyarakat tetangga di sekitar wilayah operasi. •



Selain kerja bakti, nelayan yang mengembangkan olahan hasil laut juga menggelar festival kuliner sekaligus menjual produknya.



Para relawan menanam mangrove di kawasan pesisir Pantai Utara Desa Sedayu Lawas, Kecamatan Brondong, Lamongan, Jawa Timur.

“Hari ini kita menanam pohon, esok kita memanen oksigen.”

Erwin A. Redy
Perwakilan SKK Migas wilayah Jawa Bali dan Nusa Tenggara

Ekonomi berkembang dengan kemudahan infrastruktur desa



Para petani di Desa Ringintunggal, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro terbantu dengan akses Jalan Usaha Tani yang sudah dibangun melalui PPM EMCL dan SKK Migas.

ExxonMobil Cepu Limited bersama SKK Migas terus mendukung Pemerintah dalam mengembangkan infrastruktur publik sebagai penunjang bagi peningkatan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Pasar Desa Nguruan, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban semakin hari semakin ramai. Jumlah pedagang dan pengunjung terus bertambah memenuhi area yang tidak lebih dari 3.400 meter persegi itu. Ekonomi masyarakat meningkat seiring kian berkembangnya pasar desa tersebut.

Kemajuan pasar Desa Nguruan merupakan hasil dari pengembangan infrastruktur pasar. Pelayanan dan kenyamanan semakin membaik seiring dengan perbaikan fasilitas pasar. Pengembangan fasilitas ini merupakan bagian dari Program Pengembangan Masyarakat (PPM) dari ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) dan SKK Migas.

Kemajuan serupa dirasakan 60 desa lain yang ada di Kabupaten Tuban, Blora, dan Bojonegoro. Dukungan yang diberikan bervariasi sesuai kebutuhan desa masing-masing. Ada yang berupa minimarket, kios, Jalan Usaha Tani, gedung sekolah, hingga fasilitas air bersih. ▪



Bangunan los Pasar Desa Nguruan dan fasilitas sentra kuliner di Desa Ngadirejo Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban. Dukungan ini telah mendorong meningkatnya perekonomian desa.

“Dukungan dari EMCL telah mengubah keadaan kami. Kini kami bisa berjualan dengan nyaman dan pembeli makin ramai.”

Eko Siswanto

Kepala Desa Nguruan, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban

Semarak kemerdekaan dari Lapangan Banyu Urip hingga Alun-Alun Tuban

Semarak perayaan hari ulang tahun ke-79 kemerdekaan Republik Indonesia terasa sejak awal Agustus hingga September. Berbagai kegiatan digelar mulai upacara, lomba, permainan bersama, hingga pertunjukan seni budaya.



Upacara bendera di FSO Gagak Rimang merepresentasikan perwakilan dari SKK Migas, ExxonMobil Cepu Limited, dan para kontraktor yang bekerja di atas kapal.



Kebersamaan merayakan Agustusan sebagai rasa syukur atas seluruh pencapaian dan memperkuat kolaborasi serta hubungan baik dengan masyarakat di sekitar Lapangan Banyu Urip.

Upacara di atas Kapal Alir Muat Terapung (FSO) Gagak Rimang berlangsung khidmat. Terpaan angin laut tak membuat para pekerja bergeming. Mereka tetap berbaris menghadap bendera yang berkibar gagah di atas dek kapal.

Kekhidmatan serupa juga terasa dalam upacara di Lapangan Banyu Urip. Beberapa perwakilan ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) mengikuti upacara bersama Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, Tuban, dan Blora. Sebagian lainnya mengikuti upacara di kantor kecamatan terdekat bersama Pemerintah dan masyarakat.

Suasana kemerdekaan ini menjadi ajang mempererat keakraban lewat digelarnya berbagai acara selain upacara. Seperti di Kecamatan Gayam, Perwakilan manajemen EMCL dan para pekerja bermain bersama Camat, Muspika, dan masyarakat dari 12 desa. Keakraban ini menguatkan kolaborasi dan kerja sama antar pihak.

Di Blora, EMCL bersama Bupati Blora serta jajaran Forkopimda serta masyarakat merayakannya dengan pertunjukan seni "Blora Culture Festival". Sedangkan di Bojonegoro, masyarakat menikmati hiburan Wayang Kulit Ki Purbo Asmoro dengan lakon "Wahyu Katentreman". Sementara di Tuban, Pemerintah Kabupaten Tuban bersama EMCL menggelar festival bertajuk "100% Tuban". Festival ini melibatkan para pelaku UMKM guna meningkatkan usaha mereka. •



Dukungan bagi pertunjukan seni dan budaya di Kabupaten Bojonegoro, Tuban, dan Blora sebagai bagian dari merayakan hari ulang tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia bersama ribuan warga dan para pemangku kepentingan daerah.

"Kita merayakan kesuksesan para pejuang sebagai bentuk terima kasih sekaligus menegaskan bahwa kita akan tetap meneruskan perjuangan ini untuk kesejahteraan masyarakat, demi ketahanan energi bangsa Indonesia."

Vincent Charles

Offshore Installation Manager FSO Gagak Rimang

Mahasiswa belajar dari kesuksesan Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris



Mahasiswa American Association of Petroleum Geologists (AAPG) Student Chapter Institut Teknologi Bandung berkunjung ke Lapangan Banyu Urip mempelajari operasi produksi sekaligus belajar dari profesional tentang dinamika berkarir di industri hulu minyak dan gas.

Untuk melangkah ke dunia kerja, mahasiswa harus belajar dari industri secara langsung, sekaligus memperkuat jaringan relasi dengan para profesional.

Inilah yang dilakukan mahasiswa dari kampus lokal dan nasional dalam Program Kunjungan Mahasiswa ke Lapangan Banyu Urip. Ratusan mahasiswa dari Universitas Bojonegoro, Universitas NU Sunan Giri Bojonegoro, dan IKIP PGRI Bojonegoro bersama-sama melihat langsung fasilitas Lapangan Banyu Urip. Mereka juga bertemu dengan perwakilan manajemen ExxonMobil Cepu Limited untuk diskusi dan belajar tentang bagaimana keilmuan mereka diterapkan dalam kehidupan nyata.

Mahasiswa Teknik Perminyakan dari Universitas Negeri Jember, Teknik Kelautan ITS Surabaya, dan Institut Teknologi Bandung juga mengikuti program serupa. Mereka bahkan bertemu dengan alumni yang sudah berkiprah di EMCL sejak lulus kuliah. Program ini semakin menguatkan mereka dalam mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja. •



Mahasiswa dari Universitas NU Sunan Giri (Unugiri), Universitas Bojonegoro (Unigoro), dan IKIP PGRI Bojonegoro berdialog dengan pimpinan EMCL dan berkesempatan menyaksikan langsung operasional Lapangan Banyu Urip.



Mahasiswa Teknik Perminyakan Universitas Negeri Jember berdiskusi dengan operator Lapangan Banyu Urip tentang bagaimana EMCL berhasil menjaga produksi tetap sesuai target dengan tingkat keselamatan yang tinggi.

"Kami melihat langsung bagaimana Lapangan Banyu Urip beroperasi dengan teknologi tinggi dan dioperatori orang-orang terbaik bangsa ini."

Ita Aristia Sa'ida
Dosen Unugiri Bojonegoro

Prestasi dan reputasi baik yang diakui publik



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral memberikan penghargaan Subroto kepada operator Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris, ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) pada awal Oktober 2024. Selama enam tahun berturut-turut EMCL meraih penghargaan ini. Subroto Award merupakan anugerah tertinggi bagi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang sukses mempertahankan tingkat keselamatan yang tinggi dalam menjalankan operasinya.



Pada akhir September 2024, EMCL mendapatkan penghargaan bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.



Pada akhir Juni 2024, EMCL meraih Platinum Award sebagai Pembina UMKM dalam ajang Bina Mitra UMKM Award 2024 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD) bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Koperasi dan UKM. Pusat Inkubasi Bisnis binaan EMCL juga meraih kategori Emas dalam ajang ini.



EMCL meraih predikat sebagai perusahaan pendukung pengembangan media massa lokal terbaik dalam ajang penghargaan Jatim Media Summit 2024.



Pada 1 Agustus 2024, EMCL dinobatkan sebagai perusahaan penggerak kemajuan pendidikan dan pengembangan lingkungan berkelanjutan dalam ajang Radar Award yang disaksikan Menteri Sekretaris Negara Pratikno. Seminggu setelahnya, Pj Gubernur Jawa Timur memberikan penghargaan kepada EMCL sebagai Perusahaan Pendukung Industri Kecil Menengah (IKM) Ekspor.

Keberhasilan operasi Lapangan Banyu Urip sejatinya adalah kesuksesan kita semua. Berbagai penghargaan yang diterima adalah bentuk penghargaan atas dukungan tanpa henti dari masyarakat dan para pemangku kepentingan.

“Pencapaian hari ini patut kita rayakan sebagai rasa syukur dan optimisme untuk ketahanan energi bangsa.”

Harwiyono

Manajer Fasilitas Darat, Lapangan Banyu Urip